

ABSTRACT

Background: Until April 2024, there were 17 cases of unsafe action in the company environment. This research aims to determine the relationship between workers' predisposing factors and compliance with the use of PPE with unsafe action in RAM workers at PT. XYZ Jambi.

Method: This research is a quantitative research with a cross-sectional approach. The population is 125 workers with a research sample of 78 workers. Sampling using a purposive sampling technique was carried out from November 2024 to March 2025. Data collection used a questionnaire that was tested for validity related to unsafe actions, knowledge, attitudes, motivation, and compliance with the use of PPE. Data analysis used the chi-square statistical test on SPSS version 25.

Results: The results of the study found that 53,8% of workers exhibited a high level of unsafe actions. There were significant relationships between education level (p -value = 0,030), attitude (p -value = 0,001), and PPE compliance (p -value = 0,047) with unsafe actions. No significant relationship was found between age, knowledge, and motivation with unsafe actions.

Conclusion: There is a significant relationship between low education level, poor attitude, and low compliance with PPE usage and unsafe actions among workes in the RAM section of PT. XYZ Jambi.

Keywords: Unsafe Action, Knowledge, Attitudes, Motivation, PPE, RAM.

ABSTRAK

Latar Belakang : Hingga April 2024, perusahaan mencatat 17 kasus tindakan tidak aman yang terjadi dilingkungan kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor predisposisi pekerja dan kepatuhan penggunaan APD dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 125 pekerja dengan sampel penelitian sebanyak 78 pekerja. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dari bulan November 2024 hingga Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan wawancara menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas terkait dengan tindakan tidak aman, pengetahuan, sikap, motivasi, dan kepatuhan penggunaan APD. Analisis data menggunakan uji statis n tik *chi square* pada SPSS versi 25.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan persentase pekerja dengan tingkat tindakan tidak aman tinggi sebanyak 53,8%. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,030$), sikap ($p\text{-value} = 0,001$), dan kepatuhan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,047$) dengan tindakan tidak aman. Tidak terdapat hubungan antara usia, pengetahuan, dan motivasi dengan tindakan tidak aman.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan rendah , sikap yang kurang dan kepatuhan penggunaan APD kurang patuh terhadap tindakan tidak aman pada pekerja bagian RAM PT. XYZ Jambi.

Kata Kunci : Tindakan Tidak Aman, Pengetahuan, Sikap, Motivasi, APD, RAM.